

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

Penanaman Karakter Kebangsaan Melalui Program “mengajar  
“ Membaca melalui *Self Motivation* Sebagai Upaya  
Mengembangkan *Life Skill* menambah Ilmu Dengan Berbagi  
Ilmu Di Desa Malang Nengah, Desa Bojong Nangka dan  
Curug Kulon Kabupaten Tangerang

Asri Setiani, Intan rachmina Koho, Nurul Yulinar, Yessi Mareta  
Andari Putri, Yoyok Cahyono, Manorang Sihotang

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Pramita Indonesia

aacisetiani@gmail.com, intanrachmina@gmail.com, noegroznunie@gmail.com,  
yessimareta13@gmail.com

## Abstrak

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dilatarbelakangi oleh rendahnya peringkat literasi Indonesia dan rendahnya minat membaca peserta didik Indonesia di dunia Internasional berdasarkan data yang dirilis oleh *World's Most Literate Nations*, dan *Progres in International Reading Literacy Study*. dan juga penanaman karakter kebangsaan Indonesia Sebagai bentuk nyata kegiatan pengabdian pada masyarakat maka dilaksanakan sebuah kegiatan belajar Bersama yang bertujuan untuk menumbuhkan motivasi diri pada peserta didik dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca. Kegiatan ini bertema “*Self Motivation* Sebagai Upaya untuk Mengembangkan *Life Skill* dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar” di Desa Malang Nengah, Bojong Nangka dan Desa Curug Kulon , yang berdasarkan observasi pendahuluan didapatkan masih kurang dalam literasi. Metode kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (ABDIMAS) ini menggunakan metode ceramah dan pelatihan ini sekaligus menjadi media bagi dosen di program studi Ilmu Pemerintahan sebagai dasar untuk mensosialisasikan dan mendesiminasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang literasi dan penanaman karakter kebangsaan untuk lebih dapat diaplikasikan secara

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

langsung diRumah Yatim dan Rumah Baca. Hasil dari pelaksanaan ABDIMAS ini didapatkan adanya respon motivasi belajar yang semakin baik, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai yang diperoleh dari hasil *pre test* dan *post test* dalam pemahaman konsep sains. Dampak positif dari pelatihan dengan mengoptimalkan Pelatihan berupa keterampilan membaca dan berhitung ini mendorong berkembangnya kecakapan peserta didik dalam mengembangkan potensi diri . Dan dapat memunculkan keterampilan motorik dan meningkatkan *self motivation* pada peserta didik yang akan meningkatkan minat belajar.

**Kata Kunci:** Program Mengajar, *Self Motivation*, peserta didik, hasil belajar

## Abstract

*The community service carried out is motivated by the low literacy rating of Indonesia and the low interest in reading Indonesian students internationally based on data released by the World's Most Literate Nations, and the Progress in International Reading Literacy Study. and also the cultivation of Indonesian national character. As a tangible form of community service activities, a joint learning activity is carried out which aims to foster self-motivation in students in increasing interest and reading skills. This activity has the theme "Self Motivation as an Effort to Develop Life Skills and Improve Learning Outcomes in Elementary School Age Children" in Malang Nengah Village, Bojong Nangka and Curug Kulon Village, which based on preliminary observations found that literacy is still lacking. This Community Service Activity (ABDIMAS) method uses the lecture and training method as well as being a medium for lecturers in the Government Science study program as a basis for disseminating and disseminating research results in the field of literacy and inculcating national character so that it can be applied more directly at Orphans and Homes. Reading House. The result of the implementation of ABDIMAS is that there is a better response to learning motivation, which is indicated by the increase in the scores obtained from the pre-test and post-test results in understanding the concept of science. The positive impact of the training by optimizing the training in the form of reading and numeracy skills encourages the development of students' skills in developing their*

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

*potential. And can bring up motor skills and increase self motivation in students which will increase interest in learning.*

*Keywords: Teaching Program, Self Motivation, students, learning outcomes*

## A. Pendahuluan

Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan beketja bersama-sama dengan masyarakat. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa bukan berarti mengajar masyarakat tentang sesuatu yang terbaik untuk mereka, tetapi melakukan pemberdayaan sebagai sebuah proses pencarian (*research*) yang dilakukan bersamasama untuk mencari jalan terbaik dalam penyelesaian persoalan yang mereka hadapi. Mahasiswa melakukan tugas pendampingan terhadap apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam menghadapi problem sosial yang ada di tengah-tengah mereka. Selama ini, kegiatan pengabdian masyarakat diprogramkan sebagai proses pembelajaran hidup bermasyarakat (pengabdian), karena Perguruan Tinggi dipandang sebagai menara gading dan ilmunya kurang membumi. Dalam kondisi demikian ini, orientasi program pengabdian masyarakat lebih berkisar pada : (1) pelayanan masyarakat, sehingga tidak mampu membangkitkan semangat dan menyadarkan masyarakat untuk melakukan perubahan atas problem

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

yang mereka hadapi, (2) pelayanan untuk menyelesaikan berbagai pekerjaan di kantor pemerintah desa, (3) konsep kegiatan yang diajukan bersifat monolitik, sepihak, dan 2 bersifat *top down*, karena mahasiswa menggali dan menyelesaikan masalah sendiri untuk masyarakat, (4) mahasiswa menempatkan diri sebagai *problem solver* dalam menjawab berbagai problem sosial, (5) masyarakat dijadikan sebagai objek kegiatan, (6) hanya bersifat formalitas yang cenderung ke arah seremonial akademik semata, dan (7) hasil kegiatan hanya berujud laporan kegiatan, bukan laporan riset akademik. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu misi dari sebuah perguruan tinggi yang pelaksanaannya perlu didukung oleh segenap warga perguruan tinggi yang disertai dengan penalaran yang utuh tentang konsep, strategi dan program.

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia dan merupakan pencapaian yang harus di topang penuh oleh seluruh mahasiswa guna melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi, diri yang diselimuti pemikiran-pemikiran yang kritis, kreatif, mandiri, serta inovatif. Sebagai bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

pengabdian pada masyarakat, Fakultas FISIP Universitas Pramita Indonesia mengirimkan para mahasiswanya untuk belajar dan bekerja mengabdikan kepada masyarakat dalam program Pengabdian Pada Masyarakat (ABDIMAS). Salah satu wilayah yang menjadi tujuan dilaksanakannya ABDIMAS ialah Desa Bojong Nangka, Desa Curug Kulon, Desa Malang Nengah Kabupaten Tangerang. Kegiatan ABDIMAS dilakukan Tepat pada Sabtu dan Minggu di mulai pada Bulan Desember samapi Dengan Januari 2021- 2022, Seluruh mahasiswa yang berada dibawah naungan BEM FISIP melaksanakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat. Berdasarkan Undang Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Program Wajib Belajar maka Salah satu program yang dijalankannya adalah program mengajar, dimana sasaran dari program tersebut ialah Anak – anak Usia 06 – 12 Tahun kegiatan ini dilaksanakan di berbagai Rumah Singgah . Kegiatan mengajar ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu.

Mahasiswa-mahasiswi FISIP Universitas Pramita Indonesia ini mengajarkan bagaimana pentingnya Membaca, bagaimana menjaga pola hidup sehat, dan juga mengajarkan bagaimana pentingnya pendidikan untuk menjembatani kesuksesan dirinya. Tidak hanya itu saja, sekelompok

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

mahasiswa juga mengajak para Anak – anak tersebut untuk membuat kerajinan yang bermanfaat bagi mereka seperti membuat celengan, figura foto, dan tempat pensil dari bahan-bahan bekas yang masih dapat diolah.

Tidak hanya mengajar di dalam ruangan saja, tatapi pada saat sore hari para mahasiswa membawa Anak - Anak keluar ruangan untuk kegiatan bernyanyi dan mendengarkan dongeng serta kegiatan mewarnai dan kerajinan origami. Anak-anak sangat antusias mengikuti program tersebut. pada akhir pertemuan para mahasiswa menyajikan video edukatif yang menambah pengetahuan mereka. Berdasarkan kajian empiris yang telah dilakukan bahwa kemampuan membaca pelajar Indonesia di dunia Internasional masih lemah. Hal tersebut berdasarkan tes yang dilakukan oleh *Progres in International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2011. Dengan hasil yakni, hampir semua butir soal belum dapat dijawab dengan indikator pengukuran pada hasil membaca peserta didik usia antara 6-12 Tahun (PIRLS International Report, 2011).

Literasi membaca yang terfokus pada membaca pemahaman mencakup empat kajian utama, yaitu: (1) keterampilan membaca; (2) penerapan, pelatihan, dan penetapan bacaan; (3) proses membaca; dan (4) teks yang digunakan dalam membaca (UNESCO, 2005) Adanya

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

keterpenuhan fasilitas teks bacaan maupun informasi serupa mampu mengarahkan prestasi peserta didik dalam literasi membaca kearah yang lebih baik (Geske, A.& Ozola, 2008). Literasi harus memenuhi indikator; keberadaan, kontekstual, akibatnya, relatif, dan terikat budaya. Literasi haruslah mencakup berbagai lini kehidupan manusia dalam banyak hal (Baleiro, 2011). *Self Motivation* merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal bila memiliki motivasi yang tinggi. Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar, sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku agar lebih baik (Purwanto, 2013). Dan dengan memperbaiki motivasi diri peserta didik dengan literasi bacaan-bacaan yang mendidik merupakan suatu jawaban akan solusi peningkatan minat dan hasil belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tim penelitian pengabdian masyarakat ini, ditemukan kondisi dilapangan beberapa masalah dalam proses penunjang kegiatan belajar mengajar. Beberapa masalah seperti: peserta didik yang tidak mampu membayar uang les untuk les Bahasa Inggris,calistung dan membaca dikarenakan kondisi

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

perekonomian orang tua yang masih tergolong lemah, rendahnya minat membaca dan berhitung pada anak – anak peserta didik, rendahnya kemampuan motoric peserta didik ,fasilitas pendukung literasi yang masih minim, dan relatif rendahnya tingkat budaya literasi pada peserta didik. Dimana hal ini dapat menjadi indikator dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan bukan hanya disekolah tetapi juga di luar sekolah .

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, perlu dilakukan program pembinaan dan pembiasaan untuk meningkatkan kebiasaan dalam membaca, berhitung dan peningkatan kemampuan motorik. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan literasi membaca, berhitung dan peningkatn kemampuan motoric peserta didik dalam mengembangkan *life skills* adalah dengan pembinaan literasi membaca, berhitung,meningkatkan kemampuan motoric dan meningkatkan motivasi diri yang pada akhirnya dapat meningkatkan *life skills* pesertadidik.

## **B. Metode Pelaksanaan Kegiatan**

### **1. Waktu pelaksanaan**

Kegiatan Abdimas dilakukan pada bulan November 2021 – Januari 2022 dimulai dari kegiatan survei dengan mencari informasi



# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

tentang kegiatan komunitas yang menyelenggarakan rumah belajar dan rumah yatim pada desa Malang Nengah, Desa Bojong Nangka dan Desa Curug Kulon. Setelah menentukan lokasi Mahasiswa melakukan audiensi ke rumah belajar dan rumah yatim tersebut dengan menjelaskan program pelatihan pengabdian masyarakat yang akan mereka jalankan selama 3 bulan. Adapun pengajaran yang dilakukan mengajarkan calistung kemampuan berhitung, memperlancar baca untuk usia 6-7 tahun dan usia 8-12 tahun diberikan pelatihan kemampuan peningkatan motorik dan peningkatan minat baca dan pelatihan dasar Bahasa Inggris. Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan program ini adalah dengan pemberdayaan secara langsung melalui tahapan/langkah kegiatan program ini. Tahapan kegiatan sebagai berikut :

## **A. Persiapan Pelaksanaan**

Program Kampus mengajar angkatan I terdiri dari kegiatan persiapan, mulai dari Pembekalan, Penugasan, Observasi, dan Perencanaan Program. Pembekalan Sebelum terjun ke Desa penempatan, mahasiswa-mahasiswa kampus mengajar wajib mengikuti pembekalan, sehingga dengan pembekalan tersebut mahasiswa-mahasiswa mengetahui apa yang harus dilakukan ketika

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

sudah dalam penugasan. Adapun beberapa materi pembekalan kampus mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Peran Mahasiswa dalam program kampus mengajar.
- b. Penanaman Karakter Kebangsaan melalui program mengajar
- c. Konsep Pembelajaran Literasi pengajaran Bahasa Inggris dan juga kemampuan motorik .
- d. Memahami Kemampuan peserta didik usia 6 – 12 Tahun
- e. Evaluasi berupa pre test dan post test untuk peserta didik dan evaluasi Kampus Merdeka Belajar untuk Mahasiswa.

## **B. Penugasan**

Pada awal penugasan mahasiswa melakukan koordinasi dan survey dengan tempat pelaksanaan program. Langkah koordinasi meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan menjalin komunikasi awal dengan pihak pengelola Rumah Yatim dan Pengelola Rumah Belajar

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

- b. Mahasiswa melakukan lapor diri dan menyerahkan Surat Tugas Program Kampus Mengajar dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi ke Kantor Desa. Kemudian Kepala Desa membuat Surat Tugas untuk mahasiswa ke sekolah sasaran.
- c. Koordinasi dengan Pengelola Rumah Yatim dan Rumah Belajar, mahasiswa memperkenalkan diri kepada serta menyerahkan Surat Tugas dari Kantor Desa dan Surat Tugas dari Perguruan Tinggi.

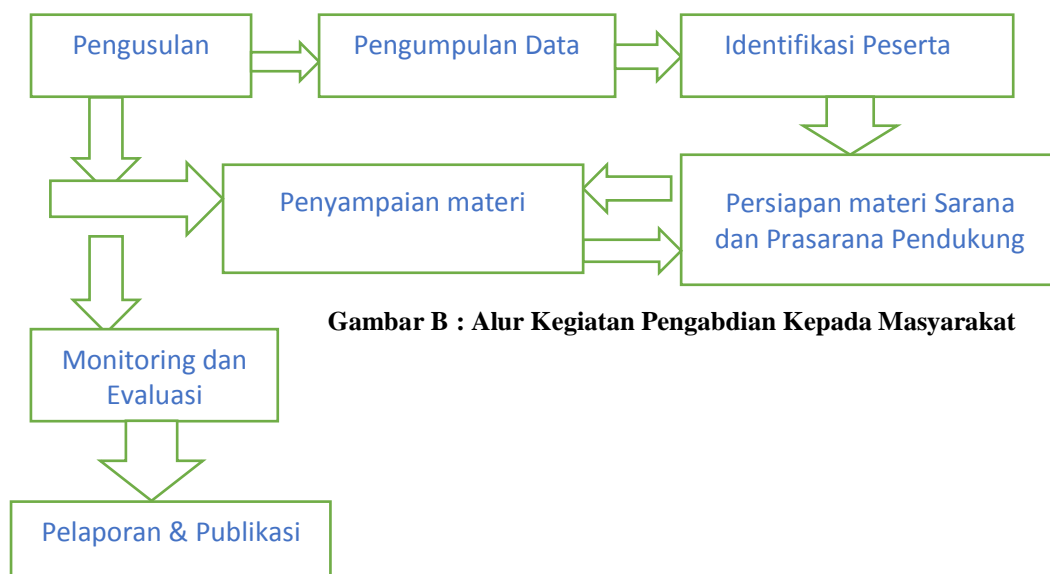
## **C. Perencanaan Program**

Dalam kegiatan ini, mahasiswa melakukan penyusunan rancangan kegiatan, yaitu sebagai berikut:

- a. Mahasiswa menyusun rancangan kegiatan selama penugasan berdasarkan hasil observasi mengenai kegiatan ABDIMAS.
- b. Mahasiswa mengkonsultasikan rancangan kegiatan pada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- c. Mahasiswa meminta persetujuan rancangan kegiatan kepada Dosen Pembimbing Lapangan.

## **D. Pelaksanaan Program**

Penilaian dilakukan untuk mengukur capaian ABDIMAS pembinaan literasi Program Mengajar yang berdampak pada motivasi belajar, yang dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil tes sebagai indikator ketercapaian. Score dari instrument dianalisa peningkatannya dan dipersentasekan. Hasil dari serangkaian kegiatan ini yaitu meningkatkan pemahaman peserta didik yang dilihat dari tes yang merupakan indikator peningkatan *life skill* dengan literasi membaca dan juga hasil keterampilan *handicraft*. Adapun alur kegiatan ABDIMAS sebagai berikut



Gambar B : Alur Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

*rundown* kegiatan Di Desa Malang Nengah sebagai berikut :

Bulan November 2021 – Januari 2022	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Sabtu & Minggu	08.00 – 09.00	Briefing & Ice Breaker (Pancasila)	Panitia
	09.10 – 09.30	Pendataan Anak	Puti Timur
	09.30 – 09.40	Opening - Menyanyi lagu nasional Bersama - Perkenalan dengan kakak Mahasiswa	Mahasiswa Semua
	09.45 – 10.00	Edukasi Covid - 19	Katarina & Naflah
	10.05 – 10.40	Handicraft	Urshilla
	10.45 – 11.15	Tanya Jawab Pengamalan Pancasila dan nama-nama pahlawan nasional & Pemberian Hadiah	Semua Panitia
	11.20 – 12.00	Snack Time	All
	12.30 – 16.00	Calistung, membaca dan pelajaran Bahasa Inggris	All
	16.00 – 17.00	Tes & Evaluasi	All

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

*Rundown kegiatan Di Desa Bojong Nangka sebagai berikut :*

Bulan November 2021 – Januari 2022	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Sabtu & Minggu	08.00 – 09.00	Briefing & Ice Breaker (Pancasila)	Panitia
	09.10 – 09.30	Pendataan Anak	Juliadi
	09.30 – 09.40	Opening - Menyanyi lagu nasional Bersama - Perkenalan dengan kakak Mahasiswa	Mahasiswa Semua
	09.45 – 10.00	Edukasi Covid - 19	Tiara & Farahnaz
	10.05 – 10.40	Handicraft	Sifa Farizka
	10.45 – 11.15	Tanya Jawab nama – nama pahlawan nasional & Pemberian Hadiah	Semua Panitia
	11.20 – 12.00	Snack Time	All
	12.30 – 16.00	Calistung, membaca dan pelajaran Bahasa Inggris	All
	16.00 – 17.00	Tes & Evaluasi	All

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

*Rundown kegiatan Di Desa Bojong Nangka sebagai berikut :*

Bulan November 2021 – Januari 2022	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
Sabtu& Minggu	08.00 – 09.00	Briefing & Ice Breaker (Pancasila)	Panitia
	09.10 – 09.30	Pendataan Anak	Juliadi
	09.30 – 09.40	Opening - Menyanyi lagu nasional Bersama - Perkenalan dengan kakak Mahasiswa	Mahasiwa Semua
	09.45 – 10.00	Edukasi Covid - 19	Tiara& Farahnaz
	10.05 – 10.40	Membuat kerajinan (Handicraft)	Sifa Farizka
	10.45 – 11.15	Tanya Jawab nama – nama pahlawan nasional & Pemebrian Hadiah	Semua Panitia
	11.20 – 12.00	Snack Time	All
	12.30 – 16.00	Calistung, membaca dan pelajaran Bahasa Inggris	All
	16.00 – 17.00	Tes & Evaluasi	All

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

Berdasarkan rundown diatas maka dapat disimpulkan setiap kegiatan program pengabdian masyarakat dilakukan tes dan evaluasi adapun tes dan evaluasi para peserta didik diberikan tes tertulis dan setelah itu dilakukan evaluasi output dari program yang sudah dijalankan.

## C. Hasil dan Pembahasan

### A. Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam proses mengajar yang telah lakukan Desa Bojong nangka, Desa Malang nengah dan Desa Curug Kulon telah sesuai dengan ketercapaian tujuan Program Kampus Mengajar seperti memeberikan pengajaran kepada peserta didik berada di Rumah Yatim dan Rumah Belajar meningkatkan kemampuan literasi, kemmapuan Bahasa Inggris dasar, kemmapuan berhitung dasar dan meningkatkan motoric peserta didik, untuk mahasiswa adalah mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif inovatif, dan meningkatkan skill mahasiswa dalam pengajaran serta yang lainnya, berdasarkan kegiatan diatas pertama peserta didik diberikan *ice breaking* yang berhubungan dengan



# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

penanaman karakter kebangsaan yaitu Pancasila dan butir – butir Pancasila dalam kehidupan sehari – hari kegiatan kedua adalah menyanyikan lagu – lagu kebangsaan bertujuan untuk menumbuhkan rasa nasionalis kepada peserta didik , kegiatan ketiga adalah pengajaran melancarkan baca untuk peserta didik yang berusia 6 – 7 Tahun yang belum lancar membaca dan berhitung, kemudian usia 7- 12 Tahun diberikan pengajaran Bahasa Inggris dasar dan berhitung dan diakhir pengajaran diberikan pelatihan motoric berupa pembuatan handicraft dari origami bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motoric anak,selanjutnya sesi tanya jawab yang berkenaan dengan pengetahuan umum peserta didik mengenai Tokoh – tokoh pahlawan nasional, sebelum dilakukan sesi tanya jawab mahasiswa mengenalkan tokoh – tokoh pahlawan terlebih dahulu berupa gambar dan berdasarkan observasi di lapangan terlihat bahwa peserta didik hampir tidak mengetahui tokoh – tokoh pahlawan nasional bangsa Indonesia.

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)



## B. Penanaman Karakter Kebangsaan

Bagi mahasiswa, sangat penting untuk mendapatkan pendidikan karakter, hal ini bertujuan untuk memperkuat akhlak dan sifat terpuji bagi peserta didik dan mahasiswa. Pembiasaan disiplin membangun karakter building peserta didik sesuai dengan

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

---

pengamalan Pancasila sila ke satu sampai dengan sila ke lima, menyanyikan lagu – lagu kebangsaan bertujuan agar peserta didik mengetahui dan hapal lagu kebangsaan nasional Negara Indonesia dan juga mengenalkan Tokoh – tokoh Pahlawan Nasional Indonesia dimana hal ini dianggap penting dikarenakan peserta didik tidak mengenal pahlawan Bangsa. Dan juga lemah nya peserta didik dalam pengamalan butir -butir Pancasila dalam kehidupan sehari – hari,hal ini disebabkan perkembangan zaman yang tidak dibarengi oleh penanaman karakter nasionalis sehingga yang peserta didik ketahui pahlawan itu yang ada di dalam film yang mereka tonton di televisi.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian masyarakat secara umum adalah untuk menumbuhkan motivasi, pengetahuan dan penanaman karakter kebangsaan pada peserta didik. Motivasi dikhususkan dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca. Kegiatan ini menjadi media bagi para dosen dan mahasiswa di program studi Ilmu pemerintahan untuk mensosialisasikan dan mendesiminasikan hasil-hasil penelitian pada anak usia 6-12 Tahun.

# Journal of Community Service and Engagement (JOCOSAE)

e-ISSN 2807-5633 // Vol. 6 No. 1 (2026)

## D. Kesimpulan dan saran

Adanya peningkatan motivasi minat baca literasi dan peserta didik mampu memahami contoh butir – butir pengamalan Pancasila dari kegiatan ABDIMAS Universitas Pramita Indonesia serta penanaman karakter kebangsaan yang di berikan berupa pengenalan tokoh – tokoh pahlawan nasional dan juga menyanyikan lagu kebangsaan diharapkan dapat menumbuhkan rasa nasionalis peserta didik sedari dini.

Saran berdasarkan hasil evaluasi respon yang telah dilakukan, kami menyarankan hendaknya program-program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara berlanjut dan terus menerus, melihat tingkat kebutuhan pengembangan *life skill* yang masih butuh pengembangan sehingga kelak masyarakat Indonesia, khususnya anak Indonesia agar memiliki kecakapan hidup yang lebih baik.

## Daftar Pustaka

- Baleiro, R. (2011). A Definition of Literary Literacy: A Content Analysis of Literature Syllabuses and Inter-views with Portuguese Lecturers of Literature. *Journal of New Horizons in Education*
- Purwanto. (2013). Motivasi belajar dalam pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Tarbiyah “AtTajdid,”* 2(2), 221–236.
- PIRLS International Report. (2011). International Benchmarks TIMMS & PIRLS Report International Study Center (IEA)
- UNESCO. (2005). *Literacy for Life*. Paris (Prancis): United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization
- Jurnal ABDIMAS BSI Pembinaan Literasi Membaca melalui Self Motivation sebagai Upaya Mengembangkan Life Skill dan Meningkatkan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Dasar Vol. 4 No. 2 Agustus 2021 Hal. 234-243